

---

# SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN PADA HOTEL THE DAIRA PALEMBANG

Aji Darmawan<sup>\*1</sup>, Mardiani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>STMIK GI MDP; Jl. Rajawali No. 14 Palembang

<sup>1,2</sup>Telp: (0711) 376400, Fax: (0711) 376360

<sup>3</sup>Program Studi Sistem Informasi, STMIK GI MDP, Palembang

e-mail: <sup>1</sup>[darmawanaji62@yahoo.com](mailto:darmawanaji62@yahoo.com), <sup>2</sup>[mardiani@mdp.ac.id](mailto:mardiani@mdp.ac.id)

## Abstrak

*Hotel The Daira Palembang merupakan salah satu hotel berbintang 4 dimana perhitungan gaji karyawan dilakukan secara manual sehingga dalam perhitungannya membutuhkan waktu yang relatif lama. Tujuan pembuatan sistem ini adalah dapat memberikan informasi yang diperlukan oleh pimpinan berkaitan dengan laporan penggajian karyawan yang ada di Hotel The Daira. Metode yang digunakan dalam penulisan laporan ini adalah metode RUP (Rational Unified Proses), dengan menggunakan fase Inception (permulaan), fase Elaboration (Perencanaan), fase Contruction, fase Transition dan analisis sistem yang berjalan dilakukan dengan wawancara dan observasi serta pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Dalam penerapan sistem digunakan Microsoft Visual Studio 2008 dan Microsoft SQL Server 2008. Hasil yang didapat dengan adanya sebuah Sistem Informasi Kepegawaian ini dapat lebih memudahkan dalam memberikan informasi pengolahan data pegawai, data absensi, data jabatan dan data gaji karyawannya menghasilkan laporan perhitungan gaji bulanan karyawan yang akurat.*

## Kata kunci :

Sistem Infomasi Kepegawaian, Laporan Penggajian Karyawan, Microsoft Visual Studio 2008, Microsoft SQL Server 2008.

## Abstract

*Hotel The Daira Palembang is a 4-star hotel in terms of employee salary calculation is done manually so that the calculation requires a relatively long time. The purpose of making this system is able to provide the information required by the leadership associated with employee payroll reports in Hotel The Daira. The method used in this report is a method of RUP (Rational Unified Process), using phase Inception (starters), phase Elaboration (Planning), phase Contruction, Phase Transition and analysis system that runs through interview and observation and data collection to obtain information needed. In the application of the system to use Microsoft Visual Studio 2008 and Microsoft SQL Server 2008. The results obtained in the presence of a Human Resources Information System can further facilitate in providing information processing employee data, attendance data, the data position and salary data of employees generate reports monthly salary calculation employees accurate.*

## Keywords :

Staffing Information System, Payroll Reports, Microsoft Visual Studio 2008, Microsoft SQL Server 2008.

---

## 1. PENDAHULUAN

Hotel The Daira Palembang adalah sebuah Hotel berbintang 4 dengan konsep mewah dengan sentuhan modern. Hotel The Daira Berdiri pada tahun 2009.

Semenjak Berdiri Hotel The Daira telah dua kali mengalami pergantian nama. Sebelum menggunakan nama The Daira Hotel Daira bernama Jayakarta Daira. Karyawan Hotel The Daira Palembang ini berjumlah 80 karyawan. Lokasi Hotel berada ditengah kota Palembang yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman No.153 Palembang. Prosedur yang digunakan dalam sistem informasi kepegawaian pada Hotel The Daira Palembang sudah menggunakan sistem terkomputerisasi, yaitu menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* yang memiliki kelemahan. Karena hal ini sangat penting untuk menghindari kesalahan dalam penginputan data pegawai dan penggajian yang di inginkan. Berdasarkan pertimbangan pentingnya membuat sistem informasi kepegawaian yang dapat memberikan kemudahan dalam mengolah sumber informasi dan dapat mempermudah menginput data pegawai pada Hotel The Daira Palembang, karena itu penulis mengambil tema dengan judul **“SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN PADA HOTEL THE DAIRA PALEMBANG”**.

## 2. METODE PENELITIAN

Metodologi yang digunakan adalah Metodologi RUP (*Rational Unifed Process*) karena metode ini dapat diperbaiki kapan saja ketika sistem ini mempunyai masalah dan lebih diarahkan berdasarkan penggunaan kasus karena fase pada RUP dapat dilakukan berulang-ulang (*iterative*) maka tidak harus menyelesaikan sistem tersebut sampai dengan selesai untuk mengetahui letak dimana kesalahan yang ada dan setelah memperbaiki kesalahannya kita dapat melanjutkan pada fase berikutnya.

RUP memiliki empat buah tahap atau fase yang dapat dilakukan pula secara *iterative*, berikut ini merupakan tahapan pengembangan sistem yang penulis lakukan setiap fase pada metodologi RUP: [1]

### 1. *Inception* (permulaan)

Pada tahap ini penulis melakukan teknik pengumpulan data dalam menentukan kebutuhan terkait dengan permasalahan mengenai sistem yang sedang berjalan. Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan, seperti :

#### a. Observasi

Teknik atau pendekatan dengan mengamati secara langsung suatu objek yang akan diteliti agar dapat memberikan informasi yang tepat dan jelas.

#### b. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan cara komunikasi dua arah atau mengadakan tanya jawab secara langsung ,yang dilakukan secara sistematis untuk mendapatkan data yang akan dianalisis dari responden.

#### c. Literatur

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi dengan cara mempelajari buku-buku ilmiah dan sumber-sumber ilmiah terpercaya seperti jurnal-jurnal ilmiah yang menunjang pembuatan skripsi.

### 2. *Elaboration* (perluasan/perencanaan)

Tahap ini lebih difokuskan pada perencanaan arsitektur sistem dan mendeteksi resiko yang mungkin terjadi dari arsitektur yang dibuat. Analisis sistem yang digunakan untuk menganalisis permasalahan yang ada yaitu menggunakan analisis sebab akibat (*Cause and Effect Analysis*) dan untuk menganalisis kebutuhan sistem yaitu penulis menggunakan *use case*. Pada desain sistem ini perancangan sistem yang digunakan adalah perancangan

---

berorientasi objek (*Object Oriented Analysis and Design*) yang terdiri dari *Deployment Diagram*, *Class Diagram*, *Activity Diagram*, dan *Sequence Diagram*.

### 3. *Construction*

Pada tahap ini difokuskan pada pengembangan komponen dan fitur-fitur sistem yang dibutuhkan. Tahap ini juga lebih pada implementasi dan pengujian sistem yang penulis buat mulai dari rancangan antarmuka dan kode program yang terintegrasi menggunakan alat bantu seperti Microsoft Visio 2007,

### 4. *Transition*

Pada tahap terakhir ini lebih pada *deployment* atau instalasi sistem agar dapat dimengerti oleh *user*. Penulis menghasilkan produk perangkat lunak yang sudah dapat digunakan. Pada tahapan ini kegiatan yang dilakukan yaitu penginstalan program baru dan *database*, pelatihan bagi pengguna, konversi ke sistem yang baru, dan pengujian sistem apakah sudah memenuhi harapan pengguna.

Berikut ini pengertian sistem informasi menurut para ahli :

Menurut Lippeveld, sistem informasi adalah suatu kumpulan dari komponen-komponen dalam perusahaan atau organisasi yang berhubungan dengan proses penciptaan dan pengaliran informasi.[2]

Berikut ini disajikan pengertian manajemen kepegawaian menurut para ahli :

Manajemen kepegawaian adalah penarikan, seleksi, pengembangan, pemeliharaan dan pembinaan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan baik tujuan-tujuan individu maupun organisasi.[3]

manajemen kepegawaian adalah penarikan, seleksi, pengembangan, pemeliharaan dan pembinaan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan baik tujuan-tujuan individu maupun organisasi.[4]

SQL (Structure Query Language) Server 2008 adalah terobosan baru dari microsoft dalam bidang database. SQL Server adalah sebuah DBMS (Database Management System) yang dibuat oleh microsoft yang berkecimpung dalam persaingan dunia pengolahan data menyusul pendahulunya seperti IBM dan Oracle. SQL Server dibuat pada saat kemajuan dalam bidang hardware seemikian pesat, oleh karena itu sudah dapat dipastikan bahwa SQL Server membawa beberapa terobosan dalam bidang pengolahan dan penyimpanan data.[5]

SIMPEG adalah Sistem Informasi berbasis komputer yang digunakan untuk mendukung sistem administrasi kepegawaian dilingkungan instansi pemerintah. Fungsi utama SIMPEG yaitu membantu memberikan data/informasi secara cepat, tepat dan akurat[6]. Sistem Informasi Kepegawaian pada perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Kubu Raya nantinya dapat berfungsi sebagai proses pengolahan data administrasi pegawai, dan penghitungan gaji yang membantu bagian HRD menangani pengelolaan data pegawai[7]. Sistem Informasi Kepegawaian dan Gaji MTsN 2 Simo Boyolali untuk membantu bagian tata usaha dalam menangani pengelolaan data pegawai, dan pengelolaan data gaji pegawai MTsN 2 Simo Boyolali serta bermanfaat dapat meningkatkan efektivitas, kemudahan dan kecepatan dalam proses pengelolaan data dan pelaporan data pada sub bagian kepegawaian, dan keuangan.[8]

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Analisis Permasalahan

Untuk membantu mengidentifikasi, menganalisis, dan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi Badan Hotel The Daira Palembang, penulis menggunakan metode PIECES. Berikut ini adalah tahapan-tahapan analisis masalah yang dilakukan penulis:

### 1. Identifikasi Masalah

Penulis melakukan analisis terhadap sistem yang ada (sistem yang berjalan) pada Hotel The Daira Palembang dengan cara mengumpulkan informasi dari sistem yang ada, kemudian menemukan permasalahan, penyebab dari timbulnya masalah dan akibat dari permasalahan tersebut.

### 2. Alat Bantu Dalam Analisis Masalah

Pada tahapan awal, penulis menggunakan kerangka PIECES untuk menentukan permasalahan yang ada. Kerangka PIECES memiliki beberapa kategori yaitu *performance*, *information*, *economic*, *control*, *efficiency*, dan *service*. Berikut ini adalah tabel kerangka PIECES dari Hotel The Daira Palembang:

#### 1. *Performance*

Masalah kinerja terjadi ketika tugas-tugas bisnis yang dijalankan tidak mencapai sasaran.

#### 2. *Information*

Evaluasi terhadap kemampuan sistem informasi dalam menghasilkan informasi yang bermanfaat perlu dilakukan untuk menyikapi peluang dan menangani masalah yang muncul. Informasi juga dapat merupakan focus dari suatu batasan atau kebijakan.

#### 3. *Economic*

Kurangnya pendapatan Hotel The Daira akibat menurunnya minat masyarakat dengan pelayanan hotel yang lambat dan kurang memuaskan dari segi fasilitas hotel.

#### 4. *Control*

Kontrol dipasang untuk meningkatkan kinerja sistem, mencegah, atau mendeteksi kesalahan sistem, menjamin data, informasi, dan persyaratan.

#### 5. *Efficiency*

Menyangkut bagaimana menghasilkan output sebanyak - banyaknya dengan input yang seminimal mungkin.

#### 6. *Service*

Perkembangan organisasi dipicu peningkatan pelayanan yang lebih baik. Peningkatan pelayanan terhadap sistem yang dikembangkan akan memberikan akurasi dalam pengolahan data, sistem mudah dipakai.

### 3. Matriks Sebab Akibat

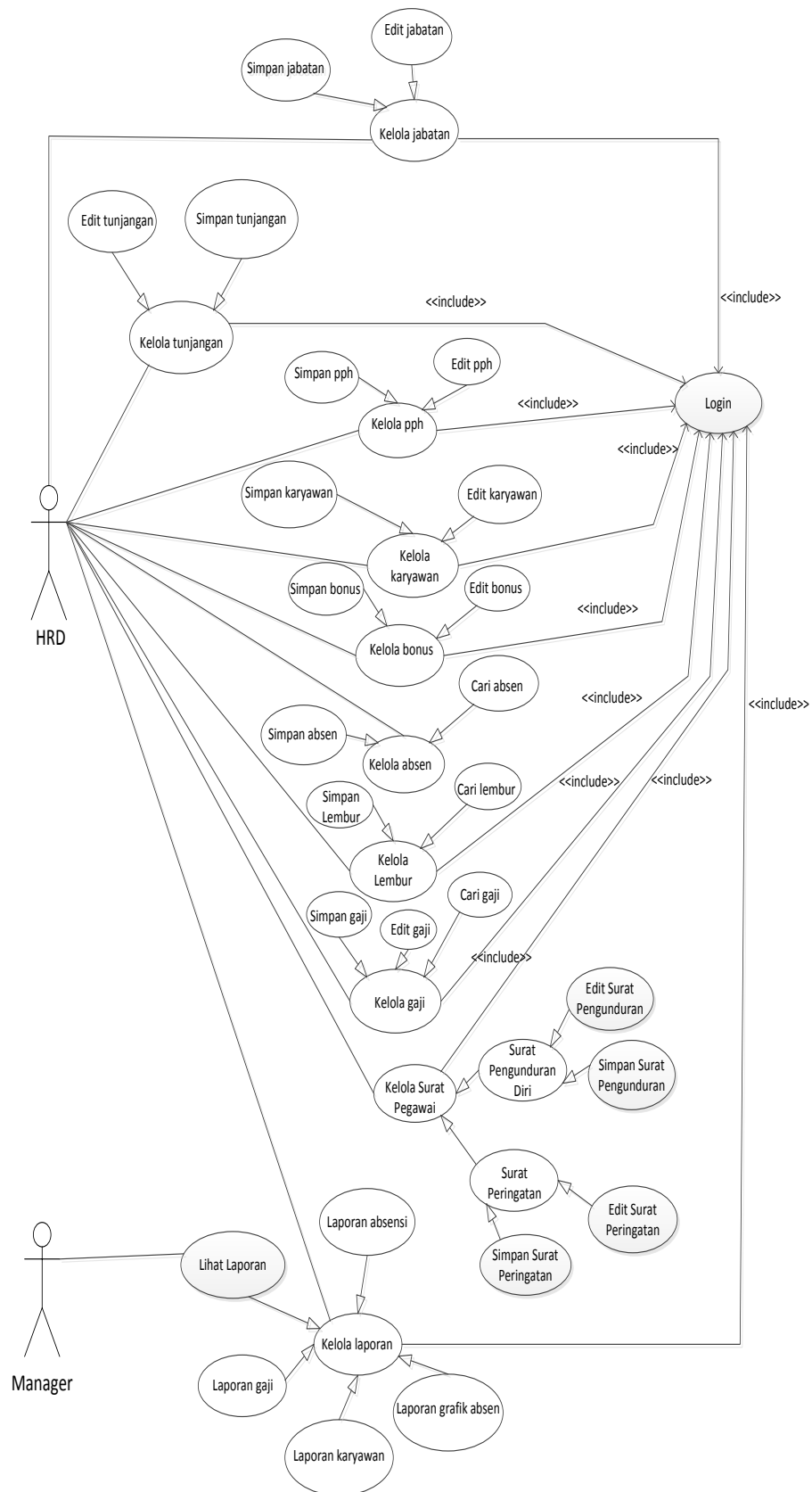
Setelah melakukan identifikasi pada permasalahan, maka yang diperlukan dilakukan selanjutnya adalah analisis terhadap masalah-masalah tersebut agar dapat diketahui apa yang menjadi penyebabnya. Untuk mempermudah analisis, penulis menggunakan tabel yang menjelaskan sebab akibat pada setiap masalah yang terjadi.

Penulis menganalisis masalah yang terjadi menggunakan matrik sebab akibat dan sekaligus memberikan rekomendasi yang ingin dicapai dengan menggunakan *system improvment Objectives Matrix*.

### 3.2 Analisis Kebutuhan

Untuk menganalisis kebutuhan sistem penulis menggunakan alat bantu yaitu dengan *use case* tujuan dari pembuatan *use case* adalah untuk mendapatkan dan menganalisis informasi persyaratan yang cukup untuk mempersiapkan model yang mengkomunikasikan apa yang diperlukan dari perspektif pengguna.

---



**Gambar 1 Diagram Use Case**

### 3.2.1 Analisis Kebutuhan Fungsional

Analisis kebutuhan fungsional dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai permasalahan dan prosedur yang sedang berjalan saat ini di Hotel The Daira Palembang. Manajemen ini didasarkan dari permasalahan pada sistem yang sedang berjalan. Kebutuhan fungsional harus dapat menjawab dari permasalahan yang dihadapi atau dialami pada sistem yang berjalan. Manajemen ini didasarkan dari permasalahan pada sistem yang sedang berjalan. Kebutuhan fungsional harus dapat menjawab dari permasalahan yang dihadapi atau dialami pada sistem yang berjalan.

### 3.2.2 Kebutuhan Non Fungsional

Kebutuhan Non Fungsional merupakan kebutuhan yang harus disediakan agar sistem dapat berjalan dan dapat digunakan dengan baik. Pada pengembangan sistem ini beberapa kebutuhan non fungsional yang harus disediakan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. *User Interface*  
Sistem yang dibangun harus *user-friendly* agar dapat mempermudah *user* dalam menggunakannya.
2. *Control*  
Sistem yang dibangun disertai dengan penggunaan *User ID* sehingga hanya dapat digunakan oleh pengguna yang mempunyai hak akses.
3. *Reliability*  
Sistem informasi yang memudahkan serta membantu bagian *Human Resources Department* (HRD) dalam menyajikan keseluruhan laporan karyawan.
4. *Maintenance and Service Access*  
Sistem informasi kepegawaian berbasis *Visual Studio 2008* dan *SQL Server 2008* yang dibangun akan dilakukan pengecekan setiap periode tertentu oleh *programmer*, jika terjadi perubahan penggunaan teknologi atau sejenisnya.
5. *Security Requirements*  
Sistem yang di bangun memiliki otorisasi, autentikasi *user*, dan hak akses yang berbeda-beda sesuai dengan *level user*.

## 3.3 Rancangan Sistem

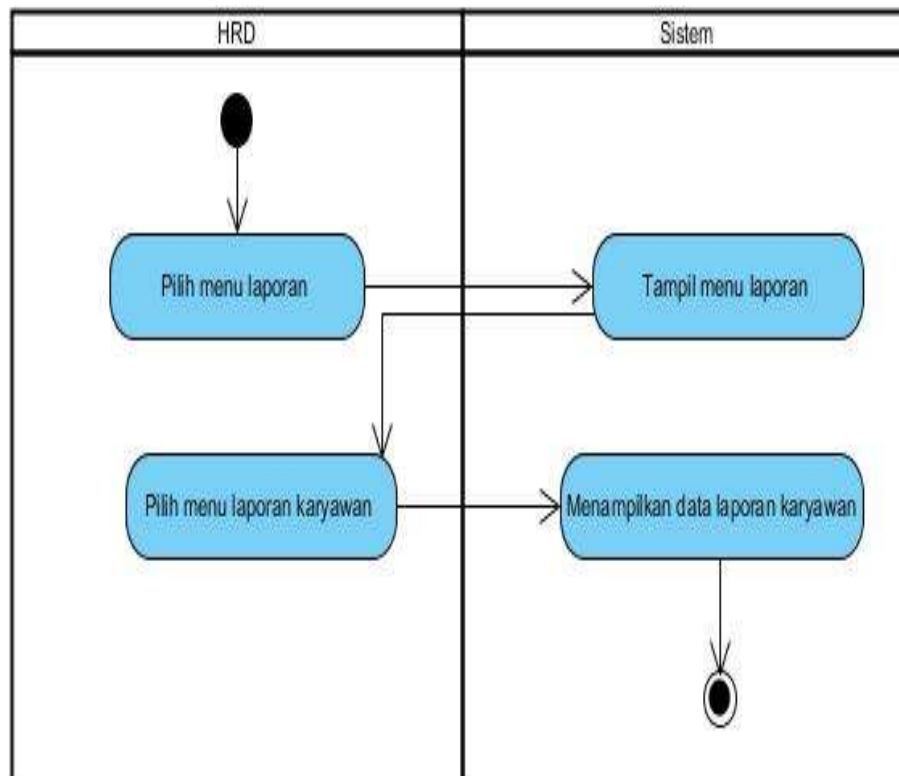
### 1.3.1 Rancangan Logika Prosedural Program (*Activity Diagram*)

Diagram *Activity* menggambarkan *workflow* (aliran kerja) dari sebuah sistem atau proses bisnis yang perlu diperhatikan adalah bahwa diagram aktivitas menggambarkan aktivitas sistem bukan apa yang dilakukan aktor, jadi aktivitas yang dapat dilakukan sistem. Berikut adalah diagram *Activity* pada Badan Pertanahan Nasional Kota Palembang.

#### 1.3.1.1 Diagram *Activity* Laporan Karyawan

*Activity diagram login* merupakan diagram kejadian ketika Manager masuk ke aplikasi.

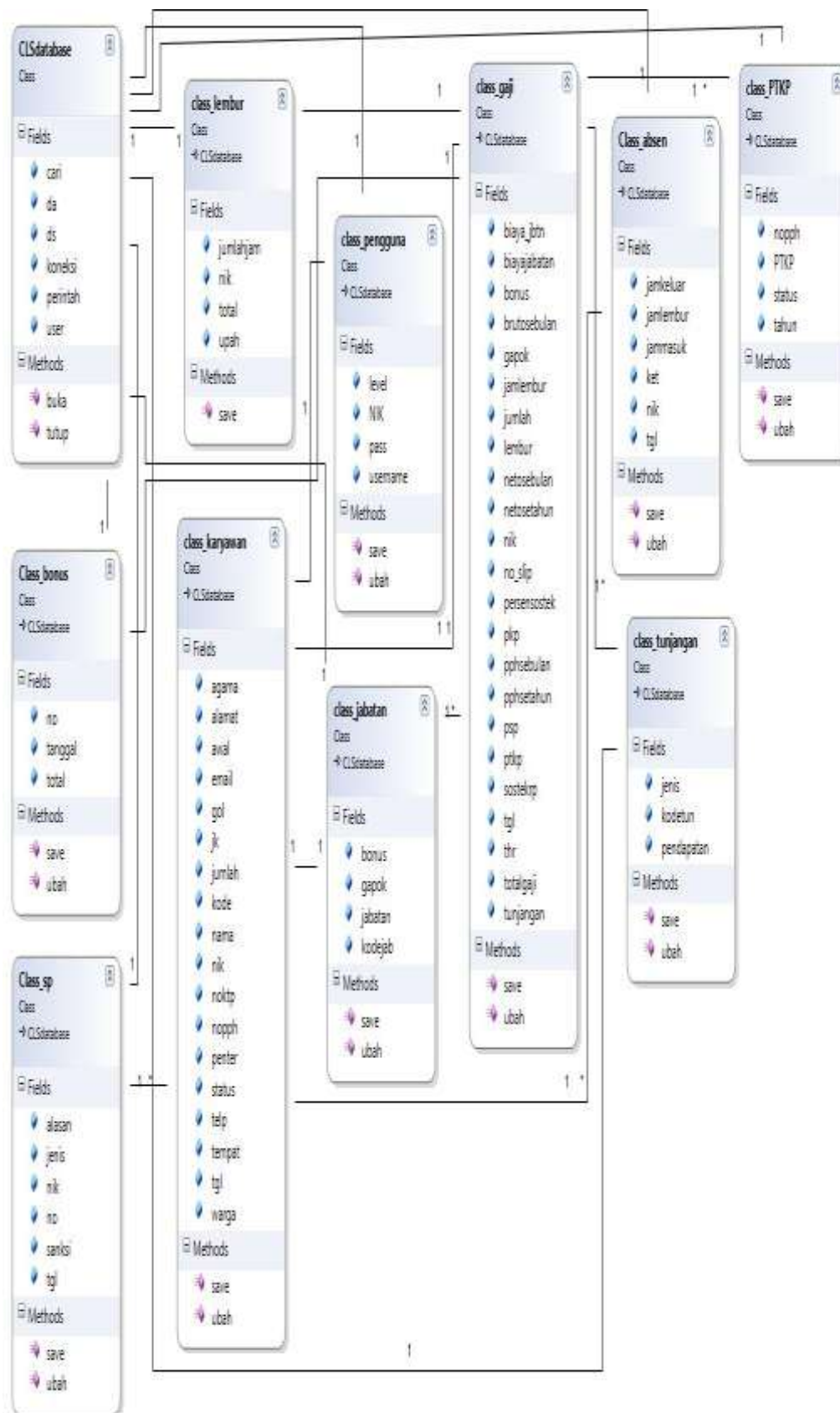
---



**Gambar 2 Diagram Activity Laporan Karyawan**

### 1.3.2 Rancangan Hubungan Class (Class Diagram)

Diagram *class* menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Berikut adalah diagram *class* pada Hotel The Daira Palembang.

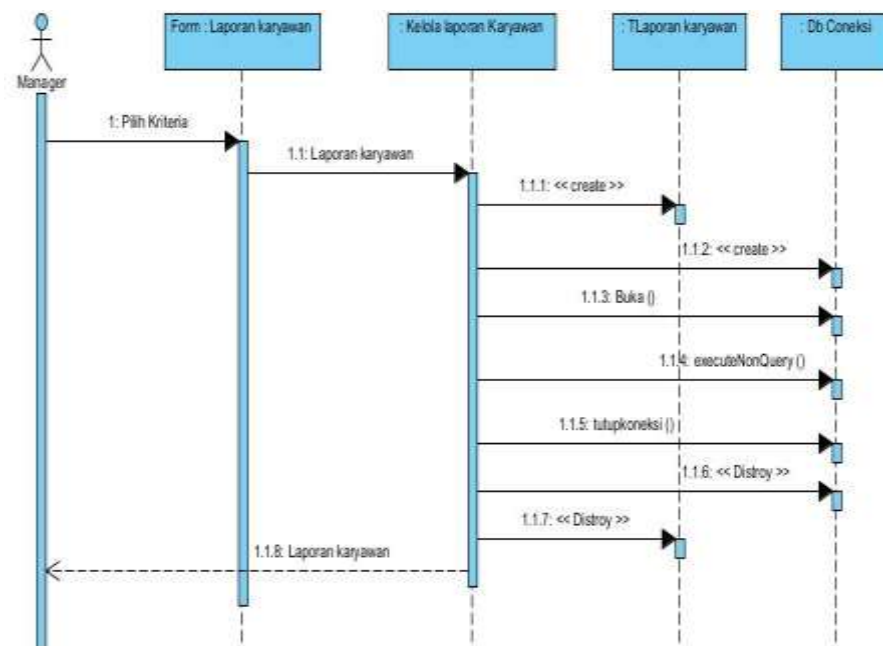


Gambar 3 Class Diagram



### 1.3.3 Sequence Diagram Laporan Karyawan

Sequence diagram Laporan karyawan merupakan diagram kejadian ketika Manager masuk ke aplikasi dengan menggunakan *username* dan *password*.



Gambar 4 Diagram Sequence Simpan Karyawan

### 1.3.4 Rancangan Antarmuka

Antarmuka merupakan tampilan yang digunakan langsung oleh pengguna, interaksi yang dapat dilakukan oleh pengguna dalam sistem. Dibawah ini merupakan tampilan halaman menu utama merupakan halaman untuk melihat halaman awal dari aplikasi Hotel The Daira Palembang.



Gambar 5 Halaman Menu Utama

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembuatan sistem informasi kepegawaian pada Hotel The Daira Palembang, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan adanya sistem informasi kepegawaian ini dapat membantu dalam proses rekapitulasi data absensi, sehingga mempermudah proses perhitungan gaji.
2. Dengan adanya sistem informasi kepegawaian ini dapat membantu secara cepat dalam menghitung pemotongan gaji secara otomatis bagi karyawan yang telat hadir.
3. Dengan adanya sistem informasi kepegawaian ini dapat membantu meminimalisasi kesalahan dalam penginputan data yang dilakukan secara konvensional dan mengoptimalkan keamanan data.

#### 5. SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, saran-saran yang dapat diberikan penulis untuk pengembangan dari sistem informasi kepegawaian pada Hotel The Daira Palembang adalah sebagai berikut:

1. Sistem pengolahan data pegawai yang telah ada sebaiknya ditata, di update sesuai perkembangan teknologi komputer sehingga dapat meningkatkan sistem kerja di perusahaan.
2. Aplikasi ini diharapkan agar dapat dikembangkan menjadi web.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] A.S, Rossa dan Shalahudin, M 2014, *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek, Informatika*, Bandung.
  - [2] Hartono, Bambang 2013, *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer*, Rineka Cipta, Jakarta.
  - [3] M. Manullang 2008, *Dasar-dasar Manajemen*, Yogyakarta.
  - [4] Handoko, T. Hani 2000, *Manajemen Kepegawaian*, Jakarta.
  - [5] Komputer Wahana 2013, *Visual Basic 2012 Programming*, Andi Offset, Yogyakarta.
  - [6] FirdhoRua, Rian Arianto, dan Antonius Wahyu Sudrajat, *Rancang Bangun Sistem Informasi Kepegawaian PNS Bebasis Client Server dan Sms Gateway, Sumatera Selatan*, Skripsi Jurusan Sistem Informasi STMIK MDP, Palembang.
  - [7] M. Azhar Irwansyah, danYanto 2012, *Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Kubu Raya*. Skripsi Program Studi Teknik Informatika Jurusan Teknik Elektro, Tanjung Pura.
  - [8] Salihin Miftah, Tri Irianto, dan Jani Kusanti, 2014, *Sistem Informasi Kepegawaian Dan Gaji Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTSN) 2 Simo Kab Boyolali*, Skripsi Program Studi Teknik Informatika, Universitas Surakarta, Surakarta.
-